



Lemhannas RI

Tanhanna Dharmma Mangrva

edisi 69, April 2015



Laksdya TNI Didit Herdiawan, MPA, MBA Resmi Menjabat Wakil Gubernur Lemhannas RI
hal 3



Maktab Pertahanan Angkatan Tentara (MPAT) Malaysia Studi Banding ke Lemhannas RI
hal. 6



Grand Desain Strategi Maritim Indonesia
hal. 9



Konferensi Internasional Terorisme dan Deradikalisasi
hal. 12



Foto : Harmas Lemhannas RI

Coffee Morning: Sosialisasikan Skenario Indonesia 2045

G Lemhannas RI kembali menggelar acara *Coffee Morning* Pimpinan Lemhannas RI dengan Para Pemimpin Redaksi Media Cetak dan Elektronik dengan memaparkan "Skenario Indonesia 2045" di Ruang Nusantara Gedung Trigatra, Lemhannas RI, Jakarta, Kamis (9/4).....(selengkapnya hal. 10)

Daftar Isi:

Potensi Strategis Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Menanamkan Nilai Kebangsaan...hal 2

Laksdya TNI Didit Herdiawan Resmi Menjabat Wakil Gubernur Lemhannas RI ...hal 3

Gubernur Lemhannas RI: Pentingnya Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Program Kerja ...hal 4

Sosialisasi Perubahan Nomenklatur Tajar dan Taji Lemhannas RI...hal 4

Dwi Ary Cristiani Terpilih Sebagai Ketua Koperasi Primer Lemhannas RI...hal 5

Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN)...hal 5

Maktab Pertahanan Angkatan Tentara (MPAT) Malaysia Studi Banding ke Lemhannas RI ...hal 6

Pelatihan *Neuro Associative Conditioning* (NAC) untuk Meningkatkan Motivasi dan Percaya Diri...hal 7

Lemhannas RI Gelar Acara "Ayo Makan Ikan"...hal 7

Sosialisasi Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah...hal 8

Grand Design Strategi Maritim Indonesia ...hal 9

Coffee Morning Sosialisasikan Skenario Indonesia 2045 ...hal 10

Penandatanganan MoU Lemhannas RI dan Media Group ...hal 11

Konferensi Internasional Terorisme dan Deradikalisasi ...hal 12

Tim Redaksi:

Pengarah :

Suhardi Alius

Penanggung Jawab :

E. Estu Prabowo

Redaktur Pelaksana :

Wahyu Widji Pamungkas

Penyunting/Editor :

Bambang Iman Aryanto

Staf Redaksi :

*Trias Noverdi, Aditya Solehah,
Erlin Dyah Pratiwi, Dedy Kusnaedy*

Desain

Bambang Iman Aryanto

Fotografer :

Suryadi, Suyono, Dwi Jayanto

Sekretariat :

Linda Purnamasari, Gatot, Indah Winarni

Distribusi :

Sumurung, Supriyono

Alamat Redaksi :

Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110,

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>

Potensi Strategis Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam Menanamkan Nilai Kebangsaan



Foto : Humas Lemhannas RI

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan faktor penting dan memiliki potensi strategis dalam menyalurkan nilai-nilai positif kehidupan berbangsa dan bernegara kepada seluruh komponen Bangsa Indonesia.

Demikian seperti disampaikan Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. saat membuka acara Penataran Metode Pengajaran Karakter Bangsa di Gd. Dwi Warna Lemhannas RI, Jakarta, Senin (16/3).

"Diharapkan para peserta dapat lebih meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi terbaru, terampil melaksanakan paparan yang menarik dengan mendayagunakan teknik-teknik komunikasi verbal dan nonverbal secara efektif serta teknologi informasi, terampil berperan sebagai multifaktor nilai-nilai kebangsaan yang persuasif, meningkatkan kepekaan peserta untuk memilih metode-metode, dan mampu meningkatkan kemampuan metode pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi," tambah Budi Susilo Soepandji.

Penataran sendiri diikuti oleh 50 peserta, terdiri dari 27 orang Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Profesional, 21 orang Pejabat Eselon I, II dan III Kedeputan Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan dan 2 orang Pejabat Eselon II Kedeputan Bidang Pendidikan.

Penataran yang diselenggarakan selama tiga hari, dari tanggal 16 hingga 18 Maret 2015 adalah bagian dari rangkaian acara pembekalan yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan harapan, potensi yang dimiliki para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Lemhannas RI dapat meningkatkan peran dan kontribusi sebagai upaya untuk mengatasi berbagai persoalan bangsa dan mengarah kepada sejumlah kepentingan.

Adapun materi yang disampaikan adalah tentang strategi pengajaran pada orang dewasa, mengajar dengan hati, presentasi efektif dengan memanfaatkan teknologi informasi, metode pengajaran karakter bangsa, dan lain sebagainya.

Turut hadir dalam acara pembukaan tersebut adalah Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Didit Herdiawan, M.P.A, M.B.A, Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional, dan Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Laksdya TNI Didit Herdiawan, MPA, MBA Resmi Menjabat Wakil Gubernur Lemhannas RI

Laksamana Madya TNI Didit Herdiawan, MPA, MBA. resmi menjabat Wakil Gubernur Lemhannas RI menggantikan pejabat sebelumnya Marsekal Madya TNI Dede Rusamsi, SE, MM yang ditunjuk sebagai Kepala Staff Umum TNI setelah dilantik oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI, Jakarta, Rabu (11/3).

Dalam kesempatan tersebut, Budi Susilo Soepandji menyampaikan bahwa regenerasi kepemimpinan memiliki makna penting dan strategis bagi kemajuan Lemhannas RI di masa datang. "Regenerasi pimpinan pada hari ini tentu membawa harapan akan munculnya pemikiran-pemikiran besar dalam menghadapi tantangan tugas yang semakin berat dan kompleks," ujar Budi Susilo Soepandji.

Sebagai unsur pimpinan, tambah Budi Susilo Soepandji, seorang Wakil Gubernur memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam merumuskan, mengendalikan dan menyelaraskan berbagai kebijakan sesuai tugas pokok dan fungsi yang diemban Lemhannas RI.

"Saya yakin dan percaya, Laksamana akan mewarnai kiprah dan peran Lemhannas RI dengan pemikiran-pemikiran yang

mendorong percepatan pembangunan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan untuk menuju *World Class Institution*," ujar Budi Susilo Soepandji.

Budi Susilo Soepandji berharap, dimasa yang akan datang Lemhannas RI mampu membangun kesadaran dan komitmen bersama dalam menyikapi tantangan yang dihadapi.

Oleh karena itu, kata Budi Susilo Soepandji mulai dari eselon pimpinan hingga eselon pelaksana teknis harus mampu bersinergi serta melahirkan pemikiran-pemikiran kreatif dan inovatif yang menunjang terselenggaranya pelaksanaan tugas Lemhannas RI secara paripurna.

Didit Herdiawan sendiri adalah lulusan Akademi Angkatan Laut (AAL) tahun 1984 dan juga merupakan lulusan Program Pendidikan Singkat Angkatan XVII Lemhannas RI tahun 2011.

Turut hadir dalam acara tersebut yakni Dewan Pengarah, Pengurus IKAL, Wakil Kepala Staf TNI AL, Sekretaris Utama, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional, Alumni PPSA XVII, Pengurus Perista, serta Pejabat Struktural Lemhannas RI.



Foto : Humas Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI: Pentingnya Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Program Kerja

Dalam amanat yang disampaikan pada Upacara 17 Maret 2015, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. kembali menekankan pentingnya perencanaan, pengendalian dan evaluasi program kegiatan secara ketat dan cermat yang diselenggarakan oleh unit kerja di lingkungan Lemhannas RI.

“Hal ini perlu dilakukan mengingat perkembangan kehidupan nasional yang sangat dinamis dan besarnya ekspektasi berbagai lapisan masyarakat terhadap peran dan kinerja Lemhannas RI. Di sisi lain, memasuki triwulan kedua tahun anggaran 2015 yang bertepatan dengan peringatan ulang tahun emas Lemhannas RI, kita dihadapkan dengan berbagai dinamika kegiatan yang membutuhkan fokus perhatian kita secara sungguh-sungguh,” ujar Budi Susilo Soepandji.

Lebih lanjut Budi Susilo Soepandji mengatakan berdasarkan rekapitulasi laporan realisasi pelaksanaan anggaran Lemhannas RI per 13 maret 2015, diketahui bahwa daya serap anggaran Lemhannas RI tercatat sebesar 4.63% dari total pagu indikatif anggaran Lemhannas RI tahun 2015. Pencapaian ini tentu perlu dicermati dan dievaluasi terkait target penyerapan yang ingin dicapai pada akhir triwulan pertama.



Foto : Humas Lemhannas RI

“Kita tentu harus belajar dari pengalaman tahun-tahun yang lalu bahwa rendahnya penyerapan anggaran pada setiap triwulan, akan mempengaruhi pelaksanaan penyerapan anggaran di triwulan berikutnya. Disadari, bahwa hingga saat ini, Lemhannas masih menunggu disahkannya RKAKL Lemhannas RI terkait APBNP tahun 2015.

Namun demikian, hal ini harus semaksimal mungkin diupayakan tidak menghambat pelaksanaan program dan kegiatan sesuai jadwal waktu yang telah ditetapkan menurut pagu definitif Lemhannas tahun 2015. Untuk itulah, kepala unit kerja di lingkungan Lemhannas RI, perlu melaksanakan evaluasi yang cermat untuk meningkatkan disiplin penyerapan anggaran di unit kerjanya masing-masing,” ujar Budi Susilo Soepandji.

Sosialisasi Perubahan Nomenklatur Tajar dan Taji Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Pada pembukaan acara Sosialisasi Tenaga Pengajar (Tajar) dan Tenaga Pengkaji (Taji) menjadi Widyaiswara, Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya Didit Herdiawan, MPA, MBA mengatakan penyelenggaraan sosialisasi tentang perubahan nomenklatur tajar dan taji menjadi widyaiswara Lemhannas RI merupakan hal penting. “Namun Lemhannas RI memiliki kekhususan dan kekhususan ini perlu dipertahankan,” jelas Didit Herdiawan.

Pada kesempatan yang sama, Deputi Bidang Kelembagaan dan Tata Laksana Kemen PAN-RB Rini Widyantini, S.H, M.P.H memaparkan hal-hal yang berkenaan dengan penataan kelembagaan Lemhannas RI seperti unsur organisasi, struktur organisasi.

Sedangkan, Kepala Bidang Standardisasi Jabatan SDM Aparatur Kemen PAN-RB Aba Subagja, S.Sos, M.A.P memaparkan tentang kebijakan pembinaan dan pengembangan SDM menurut perspektif Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara termasuk diantaranya yang berkenaan dengan hal-hal yang perlu dibahas lebih lanjut yakni nomenklatur jabatan, tugas pokok, hasil kerja/output, kegiatan tugas, kompetensi, jenjang jabatan, kualifikasi pendidikan, pengangkatan dalam jabatan, penilaian kinerja, diklat, uji kompetensi dan sertifikasi, serta formasi jabatan.

Turut hadir dalam acara yang bertujuan untuk mendapatkan penjelasan tentang keputusan pemerintah atas penyetaraan Tenaga Ahli yakni Sekretaris Dewan Pengarah, para Deputi, Dansesko TNI, Dankodiklat AD, Dankodiklat AU, Dankobangdiklat AL, Asisten SDM Kapolri, Aspers Panglima TNI, Aspers KASAD, Aspers KASAL, Aspers KASAU, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, serta Pejabat Struktural Lemhannas RI.

Dwi Ary Cristiani Terpilih Sebagai Ketua Koperasi Primer Lemhannas RI

Dwi Ary Cristiani, S.Ap terpilih sebagai Ketua Koperasi Primer Lemhannas RI periode 2015 hingga 2017 menggantikan Mayor Caj (K) Supiati setelah sebelumnya dilakukan mekanisme voting dalam pemilihan yang diselenggarakan di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI, Kamis (26/3).

Selain pemilihan Ketua Koperasi Primer Lemhannas RI pada Rapat Anggota Tahunan ke XXIV Tahun Buku 2014 mengagendakan laporan pertanggung jawaban tahun 2014, penyusunan rencana kerja, dan rencana anggaran pendapatan belanja tahun 2015.

Pada kesempatan tersebut, Inspektur Lemhannas RI Brigjen Pol Drs. Lutfi Lubihanto MM yang mewakili Sekretaris Utama selaku Pembina Koperasi Primer menyampaikan bahwa koperasi sebagai wadah kegiatan usaha bersama dituntut untuk dapat mensejahterakan para anggota dengan cara meningkatkan hubungan kerjasama



dengan pihak lain sebagai upaya menciptakan tata hubungan yang saling menguntungkan diantara kedua belah pihak.

“Segecap Pengurus Koperasi Primer Lemhannas RI yang telah bekerja secara sungguh-sungguh dalam mengembangkan koperasi secara benar, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Koperasi akan ditingkatkan dengan penyediaan international taylor, barber shop, dan salon. Bagi ketua yang terpilih diharapkan mampu mengemban amanah yang diberikan dan bersungguh-sungguh dalam bekerja” imbuh Lutfi

Sosialisasi Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN)



Juarsa pada acara Sosialisasi LHKASN di Auditorium Gajah Mada Gedung Pancagatra Lt. 3 Lemhannas RI, Jakarta, Senin (30/3).

LHKASN sendiri, lanjut Ananda, bertujuan untuk menciptakan ASN yang berintegritas, jujur, dapat dipercaya, dan dapat menjadi panutan. Selain itu, implementasi pengisian LHKASN yang benar diharapkan dapat mencegah atau mengurangi praktek Korupsi Kolusi Nepotisme, serta meningkatkan kepercayaan publik kepada aparatur.

Menurut Ananda, kebijakan LHKASN sendiri diatur dalam Permenpan No. 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik ini menjadi kriteria dalam penilaian Zona Integritas dan Indeks Reformasi birokrasi.

Dengan berlakunya Permenpan tersebut, maka setiap pejabat Aparatur Sipil Negara eselon III, IV, dan V serta pejabat TNI/Polri yang ditugaskan di lembaga pemerintah diwajibkan mengisi formulir LHKASN melalui aplikasi siharka di situs www.menpan.go.id. Lebih lanjut Ananda menambahkan bahwa inspektorat sebagai pengawas akan memonitor dan melakukan verifikasi kewajaran. Kemenpan RB memberikan tenggat waktu hingga 3 Juni untuk menyampaikan salinan LHKASN.

Turut hadir dalam acara tersebut Inspektur Lemhannas RI Brigjen. Pol. Drs. Lutfi Lubihanto, para Deputi, para Direktur, para Kepala Biro, dan para pejabat struktural Lemhannas RI.

Kepala Bidang Penyiapan Perumusan Kebijakan Akuntabilitas Kemen PAN-RB Ananda Juarsa menegaskan bahwa pihaknya tidak segan-segan untuk memberikan sanksi administrasi kepada pejabat eselon III, IV, dan V serta pejabat TNI/Polri yang bertugas di lembaga pemerintah apabila yang bersangkutan kedapatan memiliki data kekayaan yang tidak wajar dan hal tersebut tidak dilaporkan pada Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN).

“Memberlakukan sanksi bagi ASN yang tidak memenuhi kewajiban. Apabila ada data yang tidak wajar tetapi tidak dilaporkan, maka akan ditinjau lagi jabatannya kemudian dibatalkan pengangkatannya. Kemudian juga kita atur masalah kerahasiaannya”, ungkap Ananda



Maktab Pertahanan Angkatan Tentara (MPAT) Malaysia Studi Banding ke Lemhannas RI



Foto: Humas Lemhannas RI

Direktur Materi Pendidikan Brigjen Pol. Drs. Daud Sihombing, S.H dan Kepala Biro Kerja Sama Lemhannas RI Brigjen TNI Sudibyo, S.E, D.S.S menggelar acara diskusi dengan Komandan Maktab Pertahanan Angkatan Tentara (MPAT) Malaysia Laksamana Dato Sabri Zali beserta jajarannya di Ruang Nusantara II Gedung Trigatra Lt. 1 Lemhannas RI, Jakarta, Senin (30/3).

Dalam sesi diskusi tersebut, Sudibyo menyampaikan tiga tugas dan fungsi utama Lemhannas RI yakni menyelenggarakan pemantapan nilai-nilai kebangsaan, melakukan *research* (penelitian), dan pendidikan yang hasilnya akan diserahkan kepada Presiden sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis khususnya pada bidang Ketahanan Nasional.

Pemaparan mengenai Visi, Misi, dan hal-hal terkait penyelenggaraan pendidikan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) dan Program Pendidikan Setingkat Angkatan (PPSA) di Lemhannas RI disampaikan oleh Daud Sihombing. Dalam paparannya,

Daud Sihombing mengatakan tujuan pendidikan Lemhannas RI adalah mempersiapkan para kader dan memantapkannya.

“Jadi ada dua, mempersiapkan dan memantapkan. Kader itu calon pemimpin. Nah kader ini memiliki karakter kebangsaan, wawasan yang luas, serta terampil dan berwawasan strategis pada lingkup nasional, regional, maupun global. Ini tujuan dari pendidikan Lemhannas” jelas Daud Sihombing.

Sebelum acara diskusi digelar, pada acara *courtesy call* Dato Sabri Zali menjelaskan maksud dan tujuannya melakukan anjarsana ke Lemhannas RI. “Yang ingin kami lihat adalah tata cara bagaimana Lemhannas melakukan kursus-kursus yang mungkin boleh kami ambil sebagai contoh teladan untuk kami aplikasikan di institusi kami yang mungkin hampir serupa dengan Lemhannas,” ungkap Dato Sabri Zali

Lemhannas RI Gelar Acara “Ayo Makan Ikan”

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan “Ayo Makan Ikan” di Kantin Koperasi Primer Lemhannas RI Jakarta, Rabu (1/4).

“Promosi makan ikan di kantin Lemhannas RI ini menjadi budaya untuk bisa disebarakan karena merupakan suatu hal yang baik dan *Insya Allah* higienis,” ujar Budi Susilo Soepandji.

Menurut Budi Susilo Soepandji, terkandung beberapa filosofi pada acara kampanye tersebut. “Kegiatan ‘Ayo Makan Ikan’ di kantin Lemhannas RI ini menggunakan filosofi memanfaatkan sebanyak mungkin produksi atau makanan dalam negeri. Ikan yang kita makan adalah ikan dalam negeri,” ungkapnya.

Selanjutnya, Budi Susilo Soepandji menambahkan bahwa filosofi yang kedua adalah kantin koperasi Lemhannas RI ini juga bisa dinikmati oleh para pegawai Lemhannas RI dengan harga terjangkau. “Itu anggapan saya sehingga mereka bisa memanfaatkan makanan dalam negeri. Ikan yang ada di laut atau di kepulauan maupun di sungai merupakan ikan produksi Indonesia dan dengan harga terjangkau. (Filosofi) yang ketiga kalau makan ikan itu sehat,” pungkasnya.

Tampak hadir pada acara tersebut Sekretaris Dewan Pengarah Dr. Ardi Partadinata, M.H, M.Si, Sekretaris Utama Komjen Pol. Dr. Suhardi Alius, M.H, Deputy Pendidikan Pimpinan Tingkat Nasional Mayjen TNI M. Nasir Majid, Deputy Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marsono, M.Agr, Inspektur Brigjen Pol. Drs. Lutfi Lubihanto, Tenaga Profesional Bidang Pemerintahan Dalam Negeri dan Sismennas Mayjen TNI (Purn) S.H.M Lerrick, dan Kepala Biro Humas Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc.



Foto : Humas Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Pelatihan **Neuro Associative Conditioning (NAC)** Untuk Meningkatkan Motivasi dan Percaya Diri

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA secara resmi membuka acara Pelatihan *Neuro Associative Conditioning (NAC)* bagi Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, Tenaga Profesional serta para pejabat di Kedepuitan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan yang menjadi narasumber dan fasilitator di Gedung Dwi Warna Purwa Lemhannas RI, Jakarta, Selasa (31/3).

“Kegiatan Pelatihan *Neuro Associative Conditioning* yang diselenggarakan mulai hari ini merupakan rangkaian kegiatan pembekalan agar senantiasa dapat meningkatkan kemampuan saudara-saudara sebagai narasumber dan fasilitator dalam memaparkan kebiasaan dan berpikir positif untuk meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri dalam menjalankan tugas,” ujar Budi Susilo Soepandji.

Lebih lanjut Budi Susilo Soepandji menyampaikan harapannya agar para peserta dapat mengembangkan sikap dan cara berpikir positif, meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri, memahami kelemahan dan meningkatkan kelebihan dari dalam diri, melakukan visi dan misi, meningkatkan kinerja, kerja sama, dan koordinasi, serta menjadi individu yang kreatif, unggul, dan bertanggung jawab.

“Narasumber dan fasilitator diharapkan mampu meningkatkan perannya serta memberikan kontribusinya dalam mengatasi persoalan bangsa. Oleh karena itu, narasumber dan fasilitator harus memiliki kompetensi yang sangat besar dalam menyalurkan nilai-nilai positif memberikan motivasi kepada seluruh komponen bangsa serta menjadi medium untuk mendidik mereka melalui nilai-nilai positif,” imbuh Budi Susilo Soepandji.

Pembukaan Pelatihan NAC yang diikuti oleh 50 peserta berlangsung selama tiga hari dan dihadiri pejabat teras serta pejabat struktural Lemhannas RI lainnya.



Sosialisasi Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah



Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, MH pada acara Sosialisasi Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) mengatakan bahwa aturan yang melekat pada regulasi Permenpan-RB No 52/2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah menargetkan pada tercapainya tiga sasaran utama.

Adapun tiga sasaran tersebut kata Suhardi Alius adalah: pertama, peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, Kedua, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta terakhir adalah peningkatan pelayanan publik.

“Penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* adalah sesuatu yang tidak bisa ditawar atau ditunda, program atau kegiatan yang dilaksanakan dapat diukur dan dipertanggungjawabkan tak terkecuali dalam hal pelayan publik sesuai dengan sistem dan standar pelayanan pemerintah. Adapun bentuk kegiatan layanan yang kita lakukan harus dapat terukur agar kepercayaan publik kepada aparat pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan dan pembangunan dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan,” ujar Suhardi Alius pada acara yang dimoderatori oleh Kepala Biro Umum Lemhannas RI Kombes Pol. Budi Setiadi, S.H, M.Si. dengan narasumber Kepala Biro Perencanaan Kementerian PAN dan RB

Didit Noordiatmoko, Ak, M.M, serta Plh. Direktur Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Guntur Kusmeiyanto di Lingkungan Instansi Pemerintah di Auditorium Gajah Mada Gd. Pancagatra Lt. 3 Lemhannas RI, Jakarta, Senin (6/4).

Pada kesempatan yang dihadiri oleh Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Profesional serta para pejabat struktural Lemhannas RI, Didit Noordiatmoko, Ak, M.M, menuturkan pentingnya pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBBM. “Zona integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik,” ujar Didit Noordiatmoko.

Sementara itu, dalam pemaparannya Guntur Kusmeiyanto menyampaikan bahwa Pegawai Negeri atau Pejabat Pemerintahan memiliki peran strategis dalam upaya pemberantasan korupsi melalui tugas dan fungsi yang dimilikinya sehubungan dengan strategi pemberantasan korupsi untuk mewujudkan *Good Governance*. “Trust sudah hilang dari masyarakat atas aparat penegak hukum, pemimpin atau penyelenggara negara, dan aparatur sipil negara. Ini menjadi konsen yang menjadi prioritas,” tegas Guntur Kusmeiyanto.



Grand Desain Strategi Maritim Indonesia



Lemhannas RI memiliki tiga fungsi, antara lain menyelenggarakan pendidikan bagi para calon kader pimpinan, melakukan pengkajian strategik konsepsional, dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan. “Terkait dengan fungsi nomor dua, nanti kita bicarakan mengenai bagaimana mewujudkan *grand design* maritim Indonesia,” ujar Deputy Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marsono, M. Agr dalam sambutannya pada acara *Round Table Discussion* (RTD) bertajuk **“Mewujudkan Grand Desain Strategi Maritim Indonesia Guna Menghadapi Pergeseran Geopolitik Maritim Global dalam Rangka Memperkokoh Ketahanan Nasional”** di Ruang Gatot Kaca Gedung Astagatra Lt. 3 Lemhannas RI Jakarta, Rabu (8/4).

Acara yang dimoderatori oleh Tenaga Pengkaji Bid. Wawasan Nusantara Laksda TNI Ari Sadewo, S.E ini menghadirkan tiga orang narasumber yakni Deputy Bidang Kedaulatan Maritim Kemenko Maritim Arif Hasfar Ugroseno, Staf Ahli Tata Ruang Kemaritiman Bappenas Dr. Ir. Arifin Rudiyanto, M.Sc, dan Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Ditjen Hubungan Laut Ir. Budiarto.

Arif Hasfar Ugroseno dalam pemaparannya menyampaikan bahwa untuk menyusun *grand* strategi maritim, Indonesia harus mewaspadai dinamika yang terjadi di luar negeri, seperti dominasi China di Asia yang dilakukan dengan cara *exert sea control* sebagai

strategi untuk mengontrol Samudra Hindia.

“Strategi untuk mengontrol Samudra Hindia dilakukan dengan cara melakukan kontrol terhadap Selat Malaka dan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI),” jelas Arif Hasfar Ugroseno.

Sementara itu, menurut Arifin Rudiyanto dalam hal ini, Indonesia perlu menyadari jika dirinya adalah negara maritim, yakni negara yang mampu memanfaatkan wilayah laut sebagai pengembangan kekuatan geopolitik, militer, ekonomi, dan kekuatan bahari. “Hal itu juga perlu didukung oleh *political will*, strategi yang baik, dan landasan hukum yang memadai,” tegas Arifin Rudiyanto.

Menanggapi hal tersebut diatas, Tenaga Pengkaji Bidang Sismennas Laksda TNI Untung Suropati mengatakan untuk menunjang hal tersebut diperlukan *strong leadership* serta modernisasi ekonomi dan pertahanan untuk melindungi kekayaan alam yang dimiliki oleh Indonesia.

Dengan demikian sambung Kasubdit Penanggulangan Kejahatan Lintas Negara Dirjen Multilateral Kemenlu RI Faizal Cherysidharta regulasi *illegal fishing* perlu segera ditindaklanjuti, dan pelakunya dikenakan tindak pidana, bukan hanya sekedar diberikan sanksi administratif.

Coffee Morning Sosialisasikan Skenario Indonesia 2045



Lemhannas RI kembali menggelar acara *Coffee Morning* Pimpinan Lemhannas RI dengan Para Pemimpin Redaksi Media Cetak dan Elektronik memaparkan “Skenario Indoensia 2045” di Ruang Nusantara Gedung Trigatra, Lemhannas RI, Jakarta, Kamis (9/4).

Dalam kegiatan tersebut dipaparkan kajian “Skenario Indonesia 2045” oleh Tim Kajian Lemhannas RI, tentang “Skenario Indonesia 2045” yang menguraikan tentang perkiraan dan peluang dan tantangan pembangunan terkait kemungkinan-kemungkinan kondisi yang akan dihadapi Indonesia di masa itu. Kemungkinan-kemungkinan kondisi tersebut dijelaskan melalui metode kualitatif dan induktif.

Dijelaskan oleh tim kajian yang terdiri dari Tenaga Professional Bid. Hubungan Internasional dan Kewaspadaan Nasional Marsda TNI (Purn) Syahrul Anshory, Tenaga Pengajar Bid. Ekonomi Prof. Dr. H. Didin S D. SE, Ms, D.E.A, dan Dr. Timotius, bahwa kajian “Skenario 2045” menghasilkan empat pendekatan, skenario yang diberi nama mata air, skenario sungai, skenario kepulauan dan skenario air terjun.

Pengertian skenario air jelas Panutan adalah keadaan yang diisi generasi baru Indonesia pada tahun 2045 yang mempunyai cara pandang berbeda dengan generasi sebelumnya karena perkembangan teknologi dan kepentingan yang bersifat integrasi

fungsional yang lebih penting dari politik.

Sedangkan menurut Timotius, skenario sungai sendiri terkait tuntutan pembangunan ekonomi lebih inklusif. Sementara menurut Syahrul Anshory, skenario kepulauan merupakan terjadinya kemerosotan nasionalisme karena melupakan sejarah dan pergeseran kepentingan.

Didin S. Damanhuri mengatakan skenario air terjun terkait dengan pemanfaatan kekayaan serta potensi, khususnya kepada *food, energi, dan water*.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA mengatakan bahwa *Coffee Morning* yang digelar kali ini adalah moment menjelang Hari Ulang Emas Lemhannas RI. dalam usianya yang ke-50 Lemhannas RI akan melakukan pembenahan dan mengkaji dinamika lingkungan dalam menghadapi masalah yang terjadi dalam wilayah NKRI.

“Lemhannas menuju *world class institutional* sedang menyiapkan media center untuk menerima masukan-masukan dari media untuk memperkuat peran visi dan misi Lemhannas ke depan,” ujar Budi Susilo Soepandji.

Tampak hadir dalam acara *Coffee Morning*, Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Didit Herdiawan, M.P.A, M.B.A, Sekretaris Utama Komjen Pol. Dr. Suhardi Alius, M.H, dan Kepala Biro Humas Lemhannas RI Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc.

Penandatanganan MOU Lemhannas RI dan Media Group

Sekretaris Utama Lemhannas RI, Komjen Pol. Drs. Suhardi Alius, M.H bersama Direktur Pemberitaan PT. Media Televisi Indonesia Suryo Pratomo dan Direktur PT. Citra Media Nusa Purnama Shanty Nurpatria sepakat menandatangani Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MOU) terkait pelaksanaan sosialisasi dan publikasi, dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan dan pelatihan yang dilakukan kedua belah pihak di Ruang Rapat Nusantara II, Gedung Trigatra Lemhannas RI, Jakarta Jumat (10/4).

Pada kesempatan tersebut, Suhardi Alius mengatakan dengan adanya penandatanganan MOU, Media Group dapat menyosialisasikan Lemhannas RI sebagai suatu instansi yang memperhatikan wawasan kebangsaan untuk menjaga eksistensi bangsa di tengah globalisasi, memberikan transformasi ilmu wawasan kebangsaan, serta mengirimkan tenaga-tenaga pengajar dan professional untuk memberikan panduan terkait wawasan kebangsaan.

“Derasnya arus informasi harus kita respon dengan baik, perlu adanya pembelajaran kepada masyarakat bagaimana menanamkan nilai-nilai agar Indonesia tetap eksis perlu ada perhatian dari seluruh

komponen masyarakat,” kata Suhardi Alius.

Suhardi Alius berharap dengan adanya MOU mempererat hubungan kelembagaan antara Lemhannas RI dan Media Group dan merupakan tugas bersama kedua belah pihak untuk berupaya melakukan refleksi, perbaikan, dan menetapkan langkah Indonesia ke depan, yakni membangun kesadaran warga bangsa akan tanggungjawab dan memberikan edukasi yang tepat dalam membangun wawasan, kecintaan pada tanah air untuk mencapai tujuan dan cita-cita Bangsa Indonesia membentuk kesejahteraan umum bagi seluruh Masyarakat Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan Lemhannas RI.

Sementara itu, Suryo Pratomo mengatakan bahwa media memainkan peran penting untuk ikut serta membangun karakter dari bangsa, nasionalisme, kesadaran kepada seluruh masyarakat sehingga diharapkan di tahun 2045 Indonesia akan menjadi yang lebih baik dan mampu menciptakan kesejahteraan umum bagi seluruh warga serta membangun bangsa Indonesia yang lebih cerdas. “Media group mempunyai komitmen untuk menjalankan tugas untuk menciptakan masyarakat yang lebih cerdas, “ jelas Suryo Pratomo.



Konferensi Internasional Terorisme dan Deradikalisasi



Foto : Humas Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA membuka acara Konferensi Internasional Terorisme dan Deradikalisme / *International Conference between Lemhannas RI and The French Embassy* yang mengusung tema **“Terrorism and Deradicalization”** di Ruang Syailendra Gd. Astagatra Lt. 3 Lemhannas RI, Jakarta, Senin (13/4).

Menurut Budi Susilo Soepandji, dewasa ini aksi terorisme telah menjadi pusat perhatian dunia internasional. Oleh karenanya, sebagai upaya untuk mencegah dan menanggulangi aksi terorisme, Indonesia berkerja sama dengan berbagai pihak, baik secara bilateral maupun multilateral. “Indonesia punya komitmen kuat untuk menanggulangi terorisme,” tegas Budi Susilo Soepandji.

Konferensi yang dimoderatori oleh Tenaga Profesional Bidang Sumber Daya Alam Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, DEA ini menghadirkan lima narasumber yakni Former High Ranking Official of French Police Commissaire Divisionnaire from The Ministry of Interior Patrick Ballardur, *Former Head of French Division Nationale Anti Terrorist* Roger Marion, *Subject Matter Specialist on De-Radicalization Over The World* Roseline Davido, *Senior Expert in Psychology of University of Indonesia* Prof. Dr. Sarlito Wirawan, dan *Former Head of Police Densus 88 Irjen Pol.* Drs. HM. Tito Karnavian, MA, Ph.D.

Patrick Ballardur mengatakan fenomena terorisme baik terorisme kaum separatis, terorisme negara, maupun terorisme yang menggunakan rujukan agama sangat rumit dan terus berkembang. “Saya rasa sangat penting ada pasukan khusus untuk menghadapi ancaman dengan senjata lengkap,” ujar Patrick.

Sementara itu, menurut Roger Marion, meskipun aksi terorisme dilakukan oleh kelompok yang berbeda, tetapi terorisme umumnya memiliki tiga ciri tertentu yakni kekerasan dengan target khusus,

penyerangan yang bertujuan untuk menekan pemerintah, dan publisitas media atas penyerangan tersebut.

Roseline Davido yang mengembangkan CHaD (*Childhood Hand that Disturbs*) mengatakan bahwa Tes ChaD dapat dipergunakan untuk meneliti modus atau hal-hal yang melatarbelakangi tindakan terorisme melalui gambar. “Each element of the CHaD adresses it self by a subject who hears what he want to hear,” jelas Roseline.

Tes tersebut lanjut Roseline menunjukkan jika sejumlah mantan teroris pernah mendapatkan perlakuan tidak mengenakan saat masa kecil dari keluarga atau intimidasi (*bullying*) yang berasal dari lingkungan sekitarnya.

Sedangkan Prof. Dr. Sarlito Wirawan bersama timnya berencana membuat program deradikalisasi terorisme untuk mengurangi tingkat radikalisasi, namun belum sampai pada tahap mengubah ideologi. “Kita tidak bisa menjangkau sampai ideologi,” jelas dia. Sementara itu, Irjen Pol. Drs. HM. Tito Karnavian, MA, Ph.D memaparkan ada empat persyaratan yang harus dipenuhi dalam upaya penanggulangan terorisme yakni kemampuan deteksi/intelijen, penyidikan secara ilmiah, kekuatan mengukur, dan aturan hukum yang kuat.

Acara yang diawali *Courtesy Call First Counselor at The French Embassy* in Jakarta Stephane Baumgarth ini merupakan tindak lanjut dari kerja sama Lemhannas RI dengan Kedutaan Besar Perancis di Indonesia.

Hadir dalam acara ini yakni Wakil Gubernur Lemhannas RI Laksdya TNI Didit Herdiawan, MPA, MBA, pejabat Kementerian Luar Negeri, pejabat Kemenpolhukam, pejabat Detasemen 88 Anti Teror, pejabat Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Tenaga Pengajar, Tenaga Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.